



Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura

Adam Rio Ferdinand, Farid Ardyansyah
Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura
farid.ardiansyah@trunojoyo.ac.id

Abstract

Financial management behavior can be regarded as a form of responsibility related to controlling expenses, saving money, planning a budget, saving and managing income. This study aims to determine the influence of financial literacy, individual characteristics and Islamic financial principles. on the financial management behavior of Islamic economics study program students at Trunojoyo Madura University. In this study using probability sampling technique type proportionate stratified random sampling. The sample used in this research was 90 active students of the Islamic economics study program at Trunojoyo Madura University starting from the 2019 - 2022 class. In this study using data analysis techniques classical assumption test, multiple regression, t-test and f-test, and the coefficient of determination. The results showed that financial literacy, individual characteristics, and Islamic finance principles had a positive and significant influence on the financial management behavior of students of the Islamic economics study program at Trunojoyo University, Madura either partially or simultan.

Keywords: *Financial Literacy, Individual Characteristics, and Principles of Islamic Finance*

Abstrak

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai bentuk tanggung jawab yang memiliki hubungan terkait dengan mengontrol pengeluaran, menghemat uang, merencanakan anggaran, menabung dan mengelola pemasukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peneruh dari literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura. Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis proportionate *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 90 mahasiswa aktif program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura mulai dari angkatan 2019 - 2022. Pada penelitian in menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik, regresi berganda, uji-t dan uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, karakteristik individu, dan prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura baik secara parsial ataupun simultan .

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah.*

1. Pendahuluan

Pada setiap orang tentunya memiliki keinginan untuk bahagia dalam apapun itu. Terciptanya kebahagiaan jika dilihat dari sisi ekonomi dapat terjadi ketika seseorang terlepas dari berbagai bentuk masalah keuangan. Dengan kata lain ketika seseorang hidup tidak lagi terfokus untuk mengumpulkan uang maka mereka dapat dikatakan terlepas dari bentuk masalah keuangan. Bentuk kebahagiaan seseorang dalam sudut pandang ekonomi tidak hanya terlepas dari masalah keuangan, akan tetapi orang tersebut dapat mengendalikan dan mengelola keuangan. Dilain sisi, globalisasi memiliki dampak perubahan bagi negara negara di seluruh dunia yang memberikan efek baik dan buruk terhadap perilaku keuangan seseorang sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Tirani, 2019). Oleh karena itu, salah satu cara untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan ialah mengatur dan mengelola keuangan (Setya, 2020).

Mahasiswa merupakan masyarakat yang memiliki jumlah cukup besar dan berperan penting dalam perubahan. Dengan menjadi generasi muda, mahasiswa tidak hanya akan

menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam pasar, produk, dan jasa keuangan, tetapi juga lebih cenderung menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih besar daripada masyarakat lain. Seorang mahasiswa juga harus dituntut untuk belajar mandiri atas financial dan juga harus memiliki tanggung jawab atas segala keputusan yang mereka buat khususnya mereka yang memilih untuk merantau dan tinggal sendiri pada lingkungan baru serta terlepas dari pengawasan orang tua sehingga tidak dapat bergantung sepenuhnya pada kedua orang tua. Dilain sisi mahasiswa juga diharapkan mampu mendapatkan pemasukan dari hasil usaha sendiri seperti bentuk bisnis, namun dikemas dengan memodifikasi segala bentuk peluang yang ada dan juga menambahkan bentuk strategi kreatif lain mengingat juga seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan zaman, contoh peluang yang cukup menjanjikan adalah penjualan online, dropshipper, influencer dan afiliasi (Amrudin, 2022) Perilaku seorang mahasiswa dalam mengontrol pengeluaran uang tergantung dari keahlian pengelolaan keuangan yang berasal dari literasi keuangan. Maka dari itu kurangnya literasi keuangan menjadi penyebab terbesar dari penentuan keuangan yang buruk. Mengingat nilai konsumtif dan daya beli masyarakat Indonesia masih tergolong sangat tinggi kisaran 90% dimana hal tersebut tidak diikuti nilai produktivitas dan bentuk jual beli yang mengakibatkan nilai antara konsumsi dan produksi tidak seimbang. (Nasrulloh, 2022)

Seorang mahasiswa diharuskan untuk memiliki literasi keuangan yang cukup supaya dapat terhindar dari masalah keuangan. Terjadinya masalah keuangan dikarenakan setiap individu memiliki kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk dan mengenai pengetahuan keuangan yang kurang. Hal ini bisa dilihat dari adanya pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan antara penghasilan, defisit keuangan yang berkesinambungan, manajemen hutang yang caruk maruk, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan juga tidak memiliki tujuan keuangan. Kemampuan keuangan yang tidak disesuaikan dengan gaya hidup seringkali menyebabkan seseorang melakukan segala cara, dengan kata lain pola konsumsi seseorang seringkali ditentukan melalui gaya hidup dimana mereka sendiri yang menentukan bagaimana mengelola uang dan waktu mereka (Wimpi, 2020). Untuk itu diperlukan literasi keuangan yang memadai untuk melakukan pengelolaan keuangan ditengah keterbatasan dana dan semakin mudahnya mengakses segala platform belanja *online* yang bisa membuat semakin boros karena membeli barang bukan untuk kebutuhan.

Karakteristik Individu seseorang tercipta dan dipengaruhi dari berbagai faktor sehingga menyebabkan timbulnya macam macam tingkah laku dalam psikologis (Zumrotun, 2017). Seorang mahasiswa juga tentu memiliki karakteristik individu yang berbeda pula, apalagi rata rata seorang mahasiswa sedang berada pada fase peralihan dimana status individu seseorang menjadi semu dengan kata lain peralihan menuju fase dewasa dan diawali dengan masa transisi dari remaja hingga dewasa yang tidak lepas pengalaman dan eksplorasi yang dimiliki, selain itu pada tahapan ini perkembangan psikososial manusia terjadi dimana seseorang mulai memikul tanggung jawab dan menerima kenyataan yang lebih berat dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan, sama halnya ketika menerapkan perilaku pengelolaan keuangan. (Abdur, 2013)

Prinsip keuangan syariah merupakan aspek utama yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan secara syariah, karena di dalam prinsip keuangan syariah memuat segala aspek yang telah diatur sedemikian rupa dalam agama Islam agar dapat mencapai tujuan dunia dan akhirat. Apalagi mengingat dimasa kini masih minim penerapan pengelolaan keuangan dengan menggunakan prinsip keuangan syariah. Sebagai seorang mahasiswa, terutama sebagai seorang Muslim, merupakan hal yang wajib untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan hal tersebut tentu tidak dapat dipandang sebelah mata. Selayaknya seorang muslim yang sudah diharuskan untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan benar

berdasarkan aspek syariah di lain sisi, sebagai umat muslim juga dianjurkan untuk menyisihkan kelebihan harta yang mereka miliki guna terjaminnya kebutuhan hidup baik di masa tersulit sekalipun. Salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan menyelesaikan masalah keuangan adalah dengan perilaku pengelolaan keuangan secara syariah, mencakup kegiatan manajemen keuangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Segala bentuk usaha dan kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan dan mendapatkan uang wajib berlandaskan pada hukum yang dibenarkan oleh islam sehingga terdapat keberkahan di dalamnya (Arief, 2017)

Melihat dari permasalahan semakin berkembangnya teknologi yang seiring berjalannya waktu semakin canggih memudahkan akses untuk jual beli dimana mayoritas mahasiswa belum memiliki pendapatan tetap yang diperoleh dari bekerja namun hanya memiliki cadangan dana berasal dari uang saku yang diberi orang tua dan beasiswa yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. hal tersebut harus diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik karena jika tidak maka akan menimbulkan dampak buruk yaitu sifat konsumtif yang cenderung boros. Selain itu minimnya literasi keuangan menyebabkan kurangnya individu untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik, Karakteristik individu mahasiswa yang berbeda beda dipengaruhi dari berbagai faktor akan menimbulkan berbagai macam tingkah laku dalam psikologis apalagi sehingga terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Begitu pula dalam hal menerapkan perilaku keuangan, mengingat mahasiswa sebagai generasi muda maka tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi secara tidak langsung mereka juga harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka . Mahasiswa akan dapat memahami, menilai, dan bertindak sesuai dengan kepentingan keuangan mereka jika mereka belajar dan tercukupi akan literasi yang efektif dan efisien, Mengingat dimasa kini penerapan prinsip keuangan syariah masih minim dan perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan secara syariah, karena didalam prinsip keuangan syariah memuat segala aspek yang telah diatur sedemikian rupa dalam agama islam agar dapat mencapai tujuan dunia dan akhirat. Selayaknya seorang mahasiswa, terutama sebagai umat muslim, mengelola keuangan berdasarkan aspek syariah dengan baik merupakan hal yang wajib dilakukan dan tidak dapat dipandang sebelah mata, sebagai umat muslim juga dianjurkan untuk menyisihkan kelebihan harta yang mereka miliki guna terjaminnya kebutuhan hidup baik di masa tersulit sekalipun. Pada titik ini, umat islam sangat diharapkan untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan mereka dan memiliki kemampuan untuk menerapkannya dalam pengelolaan keuangan syariah. Oleh karena itu diperlukan penelitian mendalam terkait pengaruh literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura.

2. Tinjauan Literatur

Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. (Nurul, 2020) atau dengan kata lain literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Harpa, 2019).

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab secara tidak langsung akan mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki

kemampuan untuk mengendalikan atas kondisi keuangannya tidak hanya mengikuti nafsu untuk konsumtif atau mengikuti zaman. Melainkan individu tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan sehingga tau memanfaatkannya sebagai mana mestinya.

Karakteristik Individu

Karakteristik individu merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada individu sebagai hasil dari pembawaan lingkungannya. Karakteristik individu juga dapat dikatakan sebagai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain dari setiap orang. (Erni, 2020) Selain itu karakteristik individu merupakan sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan - bentukan yang diterima dari lingkungan. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan. Karakteristik Individu seseorang tercipta dan dipengaruhi dari berbagai faktor sehingga menyebabkan timbulnya macam macam tingkah laku dalam psikologis. Karakteristik individu yang berpengaruh dalam perilaku manajemen keuangan syariah antara lain self control, berani mengambil resiko preferensi berhutang, dan propensity to plan (Synta, 2019).

Prinsip Keuangan Syariah

Sistem keuangan syariah melarang riba dalam bertransaksi sekaligus berbagi risiko dalam suatu kegiatan usaha dengan jenis usaha yang diperbolehkan secara syariah. Selain itu tidak menganggap uang sebagai modal yang potensial untuk menambah pundi-pundi uang dengan bunga serta larangan tindakan spekulasi karena sistem ini mengutamakan kesucian sebuah akad sehingga tidak boleh berbuat dzalim (Nurhayati, 2015). Kerangka dasar sistem keuangan syaria'ah adalah seperangkat aturan dan hukum secara bersama-sama disebut sebagai syariat, mengatur aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya masyarakat Islam. Syariat berasal dari aturan-aturan yang ditetapkan oleh AlQuran dan penjelasan serta tindakan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, lebih dikenal dengan sunnah. Prinsip keuangan syariah yang berpengaruh dalam manajemen keuangan syariah antara lain larangan bunga, larangan perilaku spekulatif dan aktifitas sesuai syariat.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) merupakan kecakapan seseorang untuk membuat susunan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) keuangan dalam sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat terlihat dari kegiatan perencanaan-perencanaan, pengelolaan dan kontrol keuangan yang sehat. Bagaimana cara seseorang untuk mengelola keuangan dan bagaimana sikapnya untuk mengontrol keuangan dan perencanaan-perencanaan yang dilakukannya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dalam melaksanakan proses pengelolaan tersebut dalam perilaku keuangan itu tidak mudah untuk menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Sehingga setelah mengetahui

dasar dari penegloalan keuangan, sehingga kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dari situ perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab akan tercipta (Nurul, 2020)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal asosiatif (*Casual Assosiative Research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau dengan kata lain data yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Trunojoyo Madura yang dimulai dari November 2022 – Februari 2023 dengan obyek penelitian mahasiswa program studi ekonomi syariah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester gasal tahun 2022 Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura sejumlah 862 orang. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari keseluruhan mahasiswa aktif program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 90 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling jenis proportionate stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari setiap sub populasi. Pada penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data dan menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran data. Data yang sudah didapat kemudian diolah menggunakan software SPSS (*Statistics Packages For Social Sciences*) versi 29.00 dengan tahapan pengujian analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji-t, uji F, dan koefisien determinasi. Semua pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura.

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Tabel. 1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin		Usia		Angkatan	
Item	Frequency	Item	Frequency	Item	Frequency
Laki - Laki	42	18	17	2019	23
Perempuan	48	19	23	2020	18
		20	20	2021	23
		21	15	2022	26
		22	14		
		23	1		
Total	90		90		90

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa responden jenis kelamin laki – laki sebanyak 42 mahasiswa dan perempuan sebanyak 48 mahasiswi. Berdasarkan item usia menunjukkan usia 18 tahun sebanyak 17 responden, usia 19 tahun sebanyak 23 responden, usia 20 tahun sebanyak 20 responden, usia 21 tahun sebanyak 15 responden, usia 22 tahun sebanyak 14 responden, dan usia 23 tahun sebanyak 1 responden. Berdasarkan item angkatan menunjukkan angkatan 2019 sebanyak 23 responden, angkatan 2020 sebanyak 18 responden, angkatan 2021 sebanyak 23 responden, angkatan 2022 sebanyak 26 responden.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah banyaknya sampel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka data bisa dikatakan valid, sebaliknya, jika nilai R hitung lebih kecil dari R tabel maka data tidak valid begitupun sebaliknya.

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas

X1 (Literasi Keuangan)	R hitung	Simbol	R tabel (N=30) Taraf Signifikansi 10% (0,1)	Ket
X1.1	,718**	>	0,306	Valid
X1.2	,707**	>	0,306	Valid
X1.3	,487**	>	0,306	Valid
X1.4	,538**	>	0,306	Valid
X1.5	,731**	>	0,306	Valid
X1.6	,717**	>	0,306	Valid
X1.7	,531**	>	0,306	Valid
X1.8	,547**	>	0,306	Valid
X1.9	,586**	>	0,306	Valid
X1.10	,482**	>	0,306	Valid
X2 (Karakteristik Individu)	R hitung	Simbol	R tabel (N=30) Taraf Signifikansi 10% (0,1)	Ket
X2.1	,585**	>	0,306	Valid
X2.2	,721**	>	0,306	Valid
X2.3	,514**	>	0,306	Valid
X2.4	,481**	>	0,306	Valid
X2.5	,642**	>	0,306	Valid
X2.6	,500**	>	0,306	Valid
X2.7	,742**	>	0,306	Valid
X2.8	,759**	>	0,306	Valid
X2.9	,499**	>	0,306	Valid
X2.10	,562**	>	0,306	Valid
X3 (Prinsip Keuangan Syariah)	R hitung	Simbol	R tabel (N=30) Taraf Signifikansi 10% (0,1)	Ket
X3.1	,751**	>	0,306	Valid
X3.2	,733**	>	0,306	Valid
X3.3	,659**	>	0,306	Valid
X3.4	,825**	>	0,306	Valid

X3.5	,771**	>	0,306	Valid
X3.6	,748**	>	0,306	Valid
X3.7	,737**	>	0,306	Valid
X3.8	,766**	>	0,306	Valid
X3.9	,777**	>	0,306	Valid
Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan)	R hitung	Simbol	R tabel (N=30)	Ket
			Taraf Signifikansi 10% (0,1)	
Y1	,419**	>	0,306	Valid
Y2	,570**	>	0,306	Valid
Y3	,693**	>	0,306	Valid
Y4	,584**	>	0,306	Valid
Y5	,415**	>	0,306	Valid
Y6	,815**	>	0,306	Valid
Y7	,626**	>	0,306	Valid
Y8	,647**	>	0,306	Valid
Y9	,577**	>	0,306	Valid
Y10	,646**	>	0,306	Valid

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

Pada penelitian ini menghasilkan nilai R tabel sebesar 0,306 dan semua nilai pada setiap item pertanyaan menghasilkan nilai R tabel yang lebih besar dari R hitung 0,306. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hasil tanggapan responden sangat layak untuk digunakan dalam penelitian ini dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur keamanan variabel adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu hasil dalam pengukuran yang dapat dipercaya adalah reliabilitas. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Apabila *Alpha Cronbach's* menghasilkan nilai lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel Penelitian	Nilai	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,782	Reliable
2.	Karakteristik Individu	0,795	Reliable
3.	Prinsip Keuangan Syariah	0,903	Reliable
4.	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,803	Reliable

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

Dari pengujian tersebut seluruh variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban responden atau instrumen yang diuji tersebut sangat reliable atau handal.

Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas (Literasi keuangan, Karakteristik individu, Prinsip keuangan syariah) dengan variabel terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan) maka dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel. 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients				Collinearity Statistic		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	Vif	
	B	Std Error	Beta	t	Sig		
1 (Constant)	7.535	4.048		1.862	.066		
X1	.179	.089	.180	2.011	.047	.883	1.132
X2	.391	.079	.452	4.934	.000	.849	1.178
X3	.241	.094	.220	2.553	.012	.956	1.046

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

$$Y = 7,535 + 0,179 X1 + 0,391 X2 + 0,241 X3$$

- Nilai (a) sebesar 7,535 merupakan keadaan atau konstanta saat variabel perilaku pengelolaan keuangan belum dipengaruhi variabel lain atau variabel lain bernilai 0
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,179. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan dan variabel lain bernilai tetap maka akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,179 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Nilai koefisien regresi variabel karakteristik individu (X2) sebesar 0,391. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu mempunyai nilai positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel karakteristik individu dan variabel lain bernilai tetap maka akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,391 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Nilai koefisien regresi variabel prinsip keuangan syariah (X3) sebesar 0,241. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prinsip keuangan syariah mempunyai nilai positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel prinsip keuangan syariah dan variabel lain bernilai tetap maka akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,241 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji-t

Pengujian secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan baik antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan, karakteristik individu dengan perilaku pengelolaan keuangan dan prinsip keuangan syariah dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel. 5 Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistic	
	B	Std Error	Beta	t	Sig	Tolerance	Vif
1 (Constant)	7.535	4.048		1.862	.066		
X1	.179	.089	.180	2.011	.047	.883	1.132
X2	.391	.079	.452	4.934	.000	.849	1.178
X3	.241	.094	.220	2.553	.012	.956	1.046

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

- Variabel literasi keuangan (X1) menghasilkan nilai t Hitung (2,011) > t Tabel (1,991) dengan tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y)
- Variabel karakteristik individu (X2) menghasilkan nilai t Hitung (4,394) > t Tabel (1,991) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y)
- Variabel prinsip keuangan syariah (X3) menghasilkan nilai t Hitung (2,553) > t Tabel (1,991) dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prinsip keuangan syariah (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y)

Uji F

Pengujian secara simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel. 6 Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	197.372	3	65.791	18.196	.000
	Residual	310.950	86	3.616		
	Total	508.322	89			

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

Pada pengujian tabel diatas menghasilkan nilai F Hitung (18,196) > F Tabel (2,71) dengan Nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah) secara bersama sama atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah Universitas Trunojoyo Madura.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependent. Adapun

besaran nilai koefisien determinasi ditentukan oleh R Square dan dinyatakan dalam bentuk presentase. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.623	.388	.367	1.901	1,980
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : *Data Primer Diolah SPSS, 2023*

Pengujian koefisien determinasi *model summary* diatas menghasilkan nilai R square 0,388. Hal ini dapat menunjukkan bahwa literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh sebesar 38,8% terhadap perilaku pengelolaan keuangan studi kasus mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dan 61,2% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-t dimana variabel literasi keuangan menghasilkan nilai t Hitung 2,011 dan nilai Sig. 0,047, dari hasil tersebut dapat di interpretasikan bahwa nilai t Hitung 2,011 > t Tabel 1,991 dan nilai Sig. 0,047 < 0,05 menunjukkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan juga ketrampilan seseorang ketika mengimplementasikan segala aspek dalam keuangan yang mencakup asset, pendapatan, pengeluaran, dan hutang maka secara tidak langsung akan menghasilkan sebuah bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan juga efektif. Begitupun sebaliknya seseorang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang kurang maka perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga akan semakin buruk.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Ayu Aziza “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017-2018 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Iain Tulungagung” bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Wimpi Siski Pirari 2020 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura

Karakteristik individu memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-t dimana variabel literasi keuangan menghasilkan nilai t Hitung 4,934 dan nilai Sig. 0,000, dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai t Hitung $4,934 > t$ Tabel 1,991 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa karakteristik individu membantu seseorang untuk menentukan segala bentuk tindakan dalam aspek keuangan seperti bentuk percaya diri, keberanian dalam mengambil resiko dan kontrol diri maka secara tidak langsung akan menghasilkan sebuah bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan juga efektif. Begitupun sebaliknya apabila seseorang dengan karakteristik individu yang kurang maka perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga akan semakin buruk.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Synta Puspita 2019 “Pengaruh Karakter Individu Terhadap Penganggaran Keuangan Dan Tabungan Pada Keluarga Muda Di Surabaya” bahwa karakteristik individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura

Prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-t dimana variabel literasi keuangan menghasilkan nilai t Hitung 2,553 dan nilai Sig. 0,012, dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai t Hitung $2,553 > t$ Tabel 1,991 dan nilai Sig. $0,012 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa prinsip keuangan syariah membantu seseorang agar ketika mengelola segala bentuk keuangan tetap sesuai dengan metode syariah yang telah diatur Allah SWT dan tertuang dalam kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits. maka secara tidak langsung akan menghasilkan sebuah bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan juga efektif. Begitupun sebaliknya apabila seseorang kurang memperhatikan prinsip syariah yang telah diatur sebegitu baiknya maka perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga akan semakin buruk.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Isra Hayati 2019 “Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode *Door To Door* Di Desa Kotasan” bahwa prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura

Literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-F dimana variabel literasi keuangan menghasilkan nilai F Hitung 18,196 dan nilai Sig. 0,000 dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai F Hitung $18,196 > F$ Tabel 2,71 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan dimilikinya pengetahuan keuangan yang diperoleh dari literasi keuangan serta adanya kemampuan kontrol diri, percaya diri dan berani mengambil resiko yang diada dalam karakteristik individu seseorang didukung dengan kepatuhan menggunakan prinsip keuangan syariah maka

seorang mahasiswa akan memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan efektif tanpa meninggalkan anjuran anjuran syariah.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di Universitas Trunojoyo Madura, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, karakteristik individu, dan prinsip keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman literasi keuangan, karakteristik individu, dan prinsip keuangan syariah dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor psikologis seperti pengalaman keuangan dan kecerdasan spiritual yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, perlu diperluas obyek penelitian untuk melibatkan keluarga muda baik di kota besar maupun daerah pelosok yang masih kurang dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Daftar Pustaka

- Abdur Rahman, “Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala”, *Jurnal Katalogis*, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Amrudin, Roeskani dan Farid Ardyansyah , “Membangun Ekonomi Kreatif Di Indonesia” (Bandung : CV Media Sains Indonesia) 2022.
- Arief Budiono, “Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah”, *Jurnal Hukum dan Keadian*, Vol. 2, No. 1, April. 2017.
- Erni, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Pelatihan, Etos Kerja, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Dimensi*, Vol. 9, No. 3, November. 2020.
- Harpa Sugiarti, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 4, No. 2, Oktober. 2019.
- Nasrulloh, 2022. “Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Transformasi Digital Umkm Madura Dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals”, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 7, No. 1, Maret 2022.
- Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Nurul Safura, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, Maret. 2020.
- Setya, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”, *Jurnal Riset dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Oktober. 2020.
- Tirani Rahma, “Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun” 2019.
- Synta, “Pengaruh Karakter Individu Terhadap Penganggaran Keuangan Dan Tabungan Pada Keluarga Muda Di Surabaya”, *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember. 2019.
- Wimpi Siski, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” 2020.
- Zumrotun Nashihah, “Pengaruh Karakteristik Individu, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung (Studi Kasus Di Kspps Bmt Bus Lasem Rembang)” 2017.